

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun menurut Sugiyono (2012: 29) pendekatan deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan penjelasan tersebut, output yang dikeluarkan dalam penelitian ini sesuai dengan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yakni berupa gambaran dan kesimpulan dari perbandingan kepuasan wisatawan nusantara di kelab malam Kota Bandung sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

B. Obyek Penelitian

Menurut Supranto (2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Pada penelitian ini, obyek penelitiannya adalah seluruh kelab malam yang ada di Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh wisatawan nusantara yang pernah mengunjungi kelab malam di Kota Bandung sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

2. Sampel

Peneliti menggunakan teknik non probability sampling dikarenakan populasi yang ada bersifat *infinite* atau sampling frame nya tidak diketahui dengan pasti. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya berupa convenience sampling. Menurut Suprihhadi (2005) Convenience sampling sendiri adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil elemen-elemen termudah saja. Pemilihan elemen ini, sepenuhnya bergantung pada penilaian peneliti atau pewawancara sehingga peneliti bebas menentukan elemen yang paling mudah. Penelitian non-probability tidak memiliki batas atau perhitungan khusus dalam menentukan jumlah sampel. Lebih banyak sampel maka lebih baik juga kualitas sampel tersebut. Namun, peneliti menetapkan minimal sampel penelitian ini sebanyak 500 sampel, merujuk pada ukuran baik buruknya suatu sampel yang dijelaskan oleh heuristic dalam tabel berikut:

Tabel 1: Ukuran Sampel Heuristic

Sample Size	Quality
50	Very Poor
100	Poor
200	Fair
300	Good
500	Very Good
1,000	Excellent

Sumber: Siddiqui, 2013

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul data

a. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner diberikan kepada seluruh wisatawan nusantara di kelab malam Kota Bandung dan seluruh wisatawan nusantara yang pernah datang ke kelab malam Kota Bandung sebelum dan selama masa pandemi covid-19 yang mengisi penyebaran kuisisioner secara online menggunakan google forms. Pada kuesioner di google forms, peneliti menetapkan dimana 1 email hanya dapat mengisi 1 buah

kuesioner saja. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan validitas yang tinggi karena tidak ada responden ganda didalamnya.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung seluruh kelab malam di Kota Bandung dengan tujuan untuk mengamati secara cermat akan keadaan aktual yang terjadi guna mendukung hasil penyebaran kuesioner.

2. Alat Kumpul data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:142). Peneliti menggunakan alat kumpul data berupa kuesioner pada penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrianto (2002: 348) definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara – cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan yaitu :

Tabel 2 : Operasional Variabel

Variable / Konsep Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengukuran
Prayag, 2008 (dalam Coban, 2012)	Kualitas Produk (Widyajo Putro, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> ● Keragaman Produk ● Reliabilitas (Pitana dan Diarta, 2009, hal. 160)[7] 		<i>Directly reported satisfaction</i>
	Kualitas Pelayanan (Widyajo Putro, 2014)	Tangibles Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136-137)	<ul style="list-style-type: none"> ● Tampilan Bangunan ● Fasillitas ● Teknologi ● Penampilan Karyawan 	<i>Directly reported satisfaction</i>
		Reliability	<ul style="list-style-type: none"> ● Kecepatan Pelayanan ● Ketepatan Pelayanan 	

		Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136- 137)	<ul style="list-style-type: none"> ● Rasa Simpatik 	
		Responsiveness Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136- 137)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelayanan Responsif ● Penyampaian yang Jelas dan Mudah Dimengerti 	
		Assurance Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136- 137)	<ul style="list-style-type: none"> ● Sopan Santun ● Pengetahuan yang Dimiliki 	
		Empati Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Tjiptono, 2016: 136- 137)		

F. Analisis Data

1. Analisis Data

a. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif sendiri yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

b. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka butir pertanyaan dalam kuesioner ditanyakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk 30 responden dengan signifikansi sebesar 5% adalah 0,361. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

rx_y = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Berikut hasil dari perhitungan uji validitas terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner yang sudah penulis buat.

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.403*	.322	.338	.263	.180
	Sig. (2-tailed)		.027	.083	.068	.160	.340
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.403*	1	.550**	.830**	.646**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.027		.002	.000	.000	.006
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.322	.550**	1	.452*	.587**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.083	.002		.012	.001	.003
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.338	.830**	.452*	1	.561**	.459*
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.012		.001	.011
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.263	.646**	.587**	.561**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.160	.000	.001	.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.180	.487**	.530**	.459*	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.340	.006	.003	.011	.001	
	N	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.327	.404*	.542**	.292	.579**	.436*
	Sig. (2-tailed)	.078	.027	.002	.117	.001	.016
	N	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.302	.302	.537**	.189	.584**	.212
	Sig. (2-tailed)	.105	.105	.002	.318	.001	.261
	N	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.310	.079	.421*	-.015	.443*	.304
	Sig. (2-tailed)	.095	.678	.020	.937	.014	.103
	N	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.305	.137	.391*	.139	.406*	.296
	Sig. (2-tailed)	.102	.470	.032	.464	.026	.113
	N	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.455*	.205	.460*	.160	.296	.153
	Sig. (2-tailed)	.011	.278	.010	.399	.112	.419
	N	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.432*	.147	.438*	.137	.237	-.026
	Sig. (2-tailed)	.017	.438	.016	.470	.208	.891
	N	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.335	.071	.245	.144	.443*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.088	.755	.121	.145	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30

		X7	X8	X9	X10	X11	X12
X1	Pearson Correlation	.327	.302	.310	.305	.455*	.432*
	Sig. (2-tailed)	.078	.105	.095	.102	.011	.017
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.404*	.302	.079	.137	.205	.147
	Sig. (2-tailed)	.027	.105	.678	.470	.278	.438
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.542**	.537**	.421*	.391*	.460*	.438*
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.020	.032	.010	.016
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.292	.189	-.015	.139	.160	.137
	Sig. (2-tailed)	.117	.318	.937	.464	.399	.470
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.579**	.584**	.443*	.406*	.296	.237
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.014	.026	.112	.208
	N	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.436*	.212	.304	.296	.153	-.026
	Sig. (2-tailed)	.016	.261	.103	.113	.419	.891
	N	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	1	.646**	.579**	.669**	.223	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.237	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.646**	1	.646**	.509**	.423*	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.020	.005
	N	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.579**	.646**	1	.690**	.389*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.034	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.669**	.509**	.690**	1	.219	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.245	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.223	.423*	.389*	.219	1	.404*
	Sig. (2-tailed)	.237	.020	.034	.245		.027
	N	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.648**	.495**	.547**	.767**	.404*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.002	.000	.027	
	N	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.576**	.217	.602**	.680**	.248	.508**
	Sig. (2-tailed)	.001	.250	.000	.000	.187	.004
	N	30	30	30	30	30	30

		X13	X14	X15	Total
X1	Pearson Correlation	.335	.427*	.507**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.071	.019	.004	.001
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.071	.219	.253	.612**
	Sig. (2-tailed)	.708	.245	.177	.000
	N	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.245	.181	.428*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.191	.337	.018	.000
	N	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.144	.156	.333	.564**
	Sig. (2-tailed)	.446	.410	.072	.001
	N	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.443*	.322	.419*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.014	.083	.021	.000
	N	30	30	30	30

X6	Pearson Correlation	.482**	.014	.352	.580**
	Sig. (2-tailed)	.007	.943	.056	.001
	N	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.576**	.511**	.500**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.005	.000
	N	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.217	.535**	.460*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.250	.002	.010	.000
	N	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.602**	.422*	.479**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.007	.000
	N	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.680**	.649**	.677**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.248	.436*	.573**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.187	.016	.001	.001
	N	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.508**	.779**	.662**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	1	.462*	.662**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.000
	N	30	30	30	30

Sumber: Data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai r hitung dari butir pertanyaan kuesioner yang sudah penulis buat, hasilnya lebih besar dari r tabel yakni 0,361. Sehingga, seluruh butir pertanyaan yang dibuat penulis sudah valid dan sesuai ketentuan.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$ = jumlah varian butir

$t^2 \sigma$ = varians total.

Berikut hasil dari perhitungan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang sudah penulis buat.

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	15

Sumber: Data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari hasil akhir uji reliabilitas yang didapat adalah 0,905 yang dimana nilai tersebut melebihi standar nilai uji reliabilitas dengan rumus alpha cronbach. Sehingga, kuesioner peneliti termasuk reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner acuan bila nanti ada penelitian serupa mengenai kepuasan wisatawan di kelab malam Kota Bandung sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

2. Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat analisis data. Menurut Sugiyono (2014: 93) skala likert digunakan untuk pengukuran pendapat, sikap serta tanggapan dari seseorang maupun kelompok orang sesuai dengan variabel – variabel di dalamnya. Hal tersebut adalah penggunaan yang benar di dalam sebuah penelitian. Berikut pembobotan yang digunakan dalam skala likert :

Tabel 5 : Skala Likert

1	<i>Strongly disagree</i>	Sangat tidak setuju
2	<i>disagree</i>	tidak setuju
3	<i>undivided</i>	Tidak tahu
4	<i>agree</i>	Setuju
5	<i>Strongly agree</i>	Sangat setuju

Sumber: Sugiyono (2013: 136)

Untuk menganalisis skala likert perlu menentukan garis kontinumnya. Menurut Darmadi (2011) dalam menentukan garis kontinum, dapat melalui perhitungan dengan mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

a. Melakukan Pembobotan

Pembobotan dilakukan menggunakan rumus $T \times P_n$ dimana;

T = Jumlah panelis yang menjawab

P_n = Pilihan angka skor likert

b. Mencari nilai interpretasi skor

Untuk mendapat hasil interpretasi, perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah, dimana;

Y = skor tertinggi likert x jumlah panelis

X = skor terendah likert x jumlah panelis

c. Mencari interval

Interval dibutuhkan untuk mencocokkan nilai index akhir. Interval sendiri didapat dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= 100 : 5 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Hasil interval 20 adalah jarak dari terendah 0% sampai tertinggi 100%. Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval adalah sebagai berikut;

Tabel 6 : Hasil Interval Skala Likert

0% - 19,99%	Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
20% - 39,99%	Tidak setuju/kurang baik
40% - 59,99%	Cukup/netral
60% - 79,99%	Setuju/baik/suka
80% - 100%	Sangat (setuju/baik/suka)

Sumber: Darmadi (2011)

d. Menghitung nilai index % = (skor total pembobotan/ Y) x 100%

G. Jadwal Penelitian

Tabel 7 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan judul							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Sidang Usulan Proposal							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. analisis data							
3	Tahap Penyusunan Laporan							
4	Sidang Akhir							